

IHSG	6,762
Change (%)	1.06%
Net Foreign Buy (YTD)	3.66 T
Support	6650
Resistance	6700

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC.JK	1,154.73	↑ 1.33%
IDXCYCLIC.JK	801.84	↑ 1.45%
IDXENERGY.JK	1,995.06	↑ 0.61%
IDXFINANCE.JK	1,390.07	↑ 1.23%
IDXHEALTH.JK	1,540.35	↓ -0.34%
IDXNONCYC.JK	728.32	↑ 1.54%
IDXINDUST.JK	1,151.67	↑ 0.97%
IDXINFRA.JK	806.17	↓ -0.43%
IDXPROPERT.JK	677.58	↑ 1.83%
IDXTECHNO.JK	5,026.10	↑ 2.42%
IDXTRANS.JK	1,773.55	↑ 1.44%

Commodities	Last	Change %
Crude Oil May 23	\$69.5	↑ 0.36%
Brent Crude Oil Last Da	\$75.3	↑ 0.35%
Gold Apr 23	\$1,978.7	↓ -0.26%
Copper May 23	\$4.1	↑ 0.04%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial Av	32,238	↑ 0.41%
S&P 500	3,971	↑ 0.56%
NASDAQ Composite	11,824	↑ 0.31%
FTSE 100	7,405	↓ -1.26%
DAX PERFORMANCE-IN	14,957	↓ -1.66%
SSE Composite Index	3,266	↓ -0.64%
HANG SENG INDEX	19,916	↓ -0.67%
Nikkei 225	27,400	→ 0.05%

Indikator	Tingkat / Date
GDP Growth Rate	0.36 percent 22/12
GDP Annual Growth Rate	5.01 percent 22/12
Unemployment Rate	5.86 percent 22/09
Inflation Rate	5.47 percent 23/02
Inflation Rate MoM	0.16 percent 23/02
Interest Rate	5.75 percent 23/02
Balance of Trade	5478 USD Million 23/02
Current Account	4265 USD Million 22/12
Current Account to GDP	1 percent of GDP 22/12
Government Debt to GDP	40.9 percent of GDP 22/12
Government Budget	-2.38 percent of GDP 22/12
Business Confidence	10.27 points 22/12
Manufacturing PMI	51.2 points 23/02



Masih seputar sentimen perbankan global maupun suku bunga AS yang patut dicermati minggu ini.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sukses menguat 1,26% ke 6.762,25, sekaligus mengakhiri kemerosotan dalam empat minggu beruntun. Libur Hari Raya Nyepi dan cuti bersama membuat perdagangan hanya berlangsung tiga hari saja, IHSG mampu mencatat penguatan sebanyak dua kali, Cukup baik dibanding Indeks regional. Rupiah juga mampu mencatat penguatan melawan dolar Amerika Serikat (AS), memperpanjang kinerja baik pekan sebelumnya. Berdasarkan data Refinitiv, rupiah tercatat melesat 1,24% ke Rp 15.150/US\$, level tersebut merupakan yang terkuat sejak 10 Februari lalu. Penguatan tajam tersebut tercatat terjadi hanya dalam sehari perdagangan pada Jumat (24/3/2023). SBN hingga IHSG juga merespon pengumuman tersebut dengan penguatan tajam, dan berpeluang berlanjut awal pekan ini.

Bursa saham AS (Wall Street) kembali mencatatkan penguatan pada pekan lalu. Ketiga indeks utama menguat dua pekan beruntun. Indeks S&P 500 tercatat menguat 1,4% ke 3.970,98, Dow Jones naik 1,2% ke 32237,53 dan Nasdaq memimpin sebesar 1,7% di 11823,96. The Fed yang membuka peluang tidak lagi menaikkan suku bunga memberikan sentimen positif. Tetapi di sisi lain, pelaku pasar juga was-was dengan ketidakpastian dalam sektor perbankan.

Pada Kamis (23/3/2023) dini hari waktu Indonesia, The Fed di bawah pimpinan Jerome Powell kembali menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 4,75% - 5%. Dengan demikian dalam satu tahun terakhir The Fed total menaikkan suku bunga sebanyak 9 kali sebesar 475 basis poin. Ke depannya, bank sentral paling powerful di dunia ini melihat rilis data-data ekonomi terbaru akan menentukan akan suku bunga perlu dinaikkan lagi atau tidak. Powell menyoroti kolapsnya Silicon Valley Bank (SVB) membuat likuiditas perbankan menjadi lebih ketat, sehingga The Fed yang sebelumnya terlihat akan kembali agresif menaikkan suku bunga mengendurkan langkah tersebut.

Di sisi lain, pelaku pasar juga masih was-was terhadap stabilitas finansial setelah kolapsnya SVB dan dua bank lainnya di Amerika Serikat. Gonjang-ganjing tersebut akhirnya merembet ke Eropa, Credit Suisse nyaris kolaps. Dana Moneter Internasional (IMF) risiko stabilitas finansial semakin meningkat dan meminta semua negara terus waspada. Meski demikian, langkah yang diambil otoritas di negara-negara maju mampu membuat pasar sedikit lebih tenang.

(Source: CNBC, CNBC Indonesia, Erdikha Research)

Stock Recommendation						
Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
BMRI	10,900	Sell on Strength	11000	11200	10575	Ex Dividend
BBNI	9,625	Hold	9775	9925	9325	Cum Dividend, Gap Up
SMRA	525	Speculative Buy	535	550	510	Morning Star, entry level: 515-525
BRMS	165	Trading Buy	167	169	160	Consolidation, entry level: 161-164
ICBP	9,975	Trading Buy	10125	10275	9675	Consolidation, entry level: 6700-9900

Research Division

Hendri Widianoro

Senior Equity Research Analyst

Terence Ersada Cendana

Equity Research Analyst

Ika Baby Fransiska

Equity Research Associate

Disclaimer :
The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability

